

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik, apabila sistem pendidikan di suatu negara dapat terlaksana dengan baik, pastinya akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Menyampaikan suatu pesan dari sumber berita atau pesan baik secara langsung maupun menggunakan media yang digunakan kepada penerima pesan merupakan pengertian dari kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu dalam proses belajar dan mengajar, dimana media dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan pengembangan skill atau kemampuan dalam proses belajar dan mengajar.

Beberapa contoh media yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar adalah grafik, *film*, *slide*, foto serta pembelajaran dengan menggunakan komputer.

Seiring berkembangnya pengetahuan dan kemajuan teknologi dalam proses belajar mengajar tentunya media dalam mengajar juga harus ditingkatkan seperti video tutorial dalam materi pembelajaran pemangkasan rambut *increase layer* contohnya. Pemangkasan rambut *increase layer* merupakan sub materi dari mata pelajaran pemangkasan dan pewarnaan rambut yang harus di ikuti siswa jurusan tata kecantikan di SMK Imelda Medan.

Saat melakukan kegiatan praktik pemangkasan rambut *increase layer* siswa dituntut untuk memahami materi seperti drajat pengangkatan, pola / struktur dan teknik pemangkasan dalam melakukan pemangkasan *increase layer*, agar dapat mengetahui langkah-langkah dalam pengerjaan pemangkasan rambut *increase layer*, Hal tersebut yang sangat mempengaruhi hasil praktik siswa.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa tata kecantikan SMK Imelda Medan pada hari rabu, 6 April 2022 adapun dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, siswa juga kesulitan dalam menemukan klien dikarenakan praktek pemangkasan rambut langsung ke model dan tidak ke boneka terlebih dahulu karena keterbatasan alat praktik di sekolah.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran pemangkasan dan pewarnaan rambut tata kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan, guru sudah berupaya untuk mengajarkan materi pemangkasan rambut dengan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti *power point*, memaparkan alat, kosmetik, lenan secara langsung dan melakukan demonstrasi langsung di depan kelas untuk melibatkan siswa secara aktif belajar maupun melatih keterampilan siswa. Namun hasil dan kompetensi yang dicapai siswa masih belum optimal.

Praktek pemangkasan rambut *increase layer* dengan metode demonstrasi yang dilakukan guru melibatkan seluruh siswa kelas XI untuk melihatnya melakukan tindakan pemangkasan dan dilanjutkan dengan praktek pemangkasan oleh siswa yang dilakukan secara bergantian dengan tutjuaan berlangsung dengan efektif dan teratur. Namun demikian siswa mengalami beberapa kendala yaitu kurang berani dalam melakukan pengangkatan rambut pada saat pemangkasan

*increase layer*, karena praktik dilakukan langsung ke klien tidak dengan boneka terlebih dahulu.

hasil observasi penulis menyimpulkan, siswa menganggap pelajaran pemangkasan rambut adalah pelajaran yang tidak menarik dan sulit, mereka juga kurang percaya diri dalam melakukan pemangkasan rambut *increase layer* pada model/klien, hal ini kemungkinan bisa timbul akibat kurangnya pemahaman teknik dan materi pemangkasan. Menurut guru bidang studi pemangkasan rambut, dikatakan hasil belajar pemangkasan rambut *increase layer* belum maksimal, karena siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan drajat pengangkatan dalam melakukan pemangkasan rambut *increase layer*, kesulitan dalam menentukan pola pemangkasan, hasil pemangkasan *increase layer* belum seimbang antara kiri dan kanan, Teknik pengambilan per *section* kurang tepat, ada kalanya terlalu tebal dalam pengambilannya sehingga menghasilkan layer guntingan yang menumpuk. Keberhasilan siswa dalam belajar materi pemangkasan rambut *increase layer* secara umum di ukur dari seberapa besar siswa memahami konsep yang dipelajarinya. Keberhasilan yang diharapkan dapat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu dengan cara menerapkan media video tutorial pada materi pemangkasan *increase layer* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memperdalam pembelajaran pemangkasan *increase layer*. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan analisis kebutuhan guru dan siswa yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, pada angket kebutuhan guru menunjukkan sebesar 84% dan masuk kedalam kategori setuju, artinya guru setuju

bahwasanya guru membutuhkan media pembelajaran video tutorial pemangkasan rambut *increase layer* untuk proses belajar dan mengajar. Dan pada angket kebutuhan siswa menunjukkan persentase 86% dan masuk kedalam kategori setuju, yang dimana artinya siswa setuju bahwasanya siswa membutuhkan media pembelajaran video tutorial ini untuk digunakan dalam pembelajaran.

Keterbatasan dan kekurangannya penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran, para guru harus mampu dan kreatif dalam merancang pembelajaran yang terintegrasi media yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar, maka peneliti termotivasi untuk mengembangkan media video tutorial yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai pemangkasan rambut *increase layer* pada mata pelajaran pemangkasan rambut.

Menurut (Rudi Heryadi, 2021) Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dimana pendidik memberikan informasi tersebut kepada peserta didik sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan tersampainya tujuan belajar kepada siswa diharapkan dapat tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik, lebih lanjut video merupakan alat yang dapat menyajikan informasi,

menyampaikan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Pengembangan media video tutorial dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas. Hasil penelitian (Nugroho, 2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran *Video Tutorial* yang dikembangkan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (Aswasulasikin, 2021) menyatakan penggunaan media *video tutorial* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di masa pandemi, penelitian (Batubara, 2020) juga menyatakan bahwa penggunaan media video tutorial sebagai media pembelajaran sangat baik atau sangat layak digunakan pada saat pembelajaran daring dimasa pademi virus corona.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan pengembangan media video tutorial pemangkasan rambut *increase layer*, dengan melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pemangkasan Rambut *Increase layer* pada Siswa SMK Imelda Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait hasil belajar siswa kelas XI Tata kecantikan SMK

Imelda Medan pada materi pelajaran pemangkasan rambut *increase layer* adalah :

1. Siswa kurang konsisten melakukan drajat pengangkatan dalam melakukan pemangkasan rambut *increase layer*.

2. Siswa sulit dalam menentukan pola parting dalam pemangkasan rambut *increase layer*.
3. Dalam melakukan pemangkasan rambut *increase layer* siswa mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara kanan dan kiri dengan tepat.
4. Siswa menganggap pelajaran pemangkasan rambut merupakan pelajaran yang tidak menarik dan sulit.
5. Siswa kurang percaya diri dalam melakukan pemangkasan rambut *incerase layer*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini masalah yang diteliti akan dibatasi pada :

1. Materi pelajaran yang diteliti adalah Pemangkasan Rambut *Increase layer* di SMK Imelda Medan.
2. Media yang dikembangkan adalah media pembelajaran video tutorial pemangkasan rambut *increase layer* di SMK Imelda Medan.
3. Tahap penelitian pengembangan dari media video tutorial dengan validasi 3 ahli media dan 3 ahli materi yang berkompeten.
4. Tahap penelitian kelayakan melalui uji kelompok kecil, kelompok sedang dan kelompok besar.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pemangkasan *increase layer* di SMK Imelda Medan ?.
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pemangkasan rambut *increase layer* di SMK Imelda Medan ?.

### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan ramusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan media video tutorial dengan pemangkasan *increase layer* di SMK Imelda Medan
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial pemangkasan rambut *increase layer* di SMK Imelda Medan.

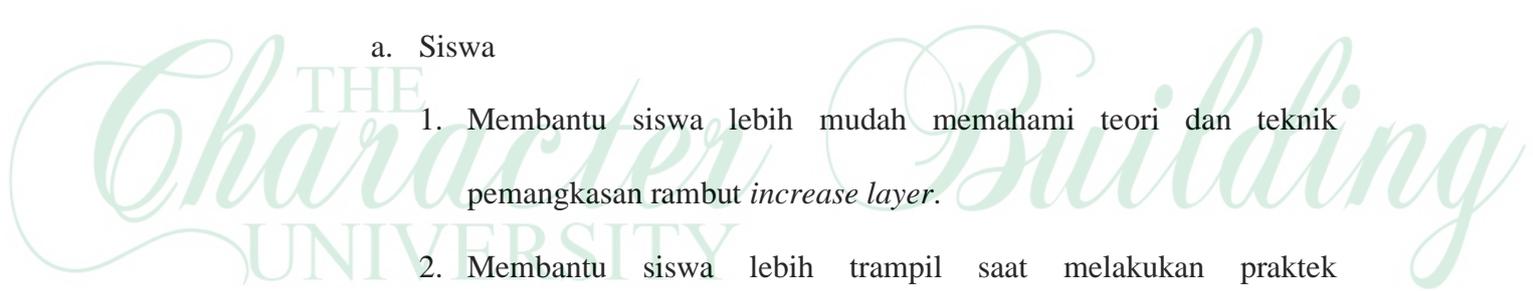
### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut :

#### a. Siswa

1. Membantu siswa lebih mudah memahami teori dan teknik pemangkasan rambut *increase layer*.
2. Membantu siswa lebih trampil saat melakukan praktek pemangkasan rambut.

#### b. Guru



1. Membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat membantu mengoptimalkan potensi peserta didik.

c. Peneliti

1. Sebagai sarana belajar dan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai pengembangan media video tutorial yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kompetensi pemangkas rambut *increase layer*.
2. Membangkitkan minat peneliti lanjutan untuk mengkaji pengembangan media pembelajaran.

### 1.7 Spesifikasi produk yang diharapkan

- a. Praktis, mudah digunakan kapan saja dan dimana saja, dapat dibuka kapan saja baik dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun daring ( pembelajaran online) dan dapat digunakan untuk segala kalangan kelas
- b. Media pembelajaran ini berupa MP4 yang dapat disimpan di *computer, DVD, Handphone, flashdisk*, kaset dan media simpan lainnya.
- c. Media dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan semangat dan niat belajar siswa karena media pembelajaran ini disajikan

dengan berbagai tampilan menarik seperti gambar bergerak, memiliki warna, suara, tulisan (penjelasan) disetiap gerakan

- d. Pemaparan materi yang jelas dan diharapkan mudah dipahami siswa dan membantu dalam proses belajar dan mengajar melalui video tutorial yang disajikan.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Menurut (Teni Nurrita, 2018) Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, contoh manfaat pengembangan media pembelajaran (1) proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik (2) efisiensi belajar siswa dapat meningkat (3) membantu dalam konsentrasi belajar (4) meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan menurut (Sugiyono, 2018) perencanaan penelitian dan pengembangan merupakan metode untuk mengembangkan produk baru, model, prosedur, teknik, dan alat-alat yang didasarkan pada metode dan analisis dari permasalahan yang spesifik.

Menurut peneliti pengembangan media pembelajaran adalah pengevaluasian atau pembaharuan yang dilakukan ketika harapan dan kenyataan belum sesuai untuk mencapai tujuan dalam proses belajar dan mengajar. Maka dari itu penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pemangkas Rambut *Increase layer* pada Siswa SMK Imelda Medan” perlu dilakukan untuk membantu pengajar dalam menyediakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar, sekaligus membantu siswa agar mudah memahami dalam melakukan pemangkas rambut *increase layer*.

## 1.9 Asumsi dan keterbatasan pengembangan

### 1.9.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pemangkas Rambut *Increase layer* pada Siswa SMK Imelda Medan adalah :

- a. Mempermudah guru dalam proses belajar dan mengajar, dan juga mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran pemangkas rambut *increase layer*.
- b. Mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan terarah, sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal.
- c. Siswa termotivasi mengikuti pembelajaran pemangkas rambut *increase layer* karena adanya video tutorial.

### 1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pemangkas Rambut *Increase layer* pada Siswa SMK Imelda Medan

- a. Mempermudah guru dalam proses belajar dan mengajar serta mempermudah dalam menyajikan pembelajaran materi pemangkas rambut *increase layer*
- b. Siswa mampu termotivasi untuk ikut dalam pembelajaran pemangkas rambut *increase layer* dengan menggunakan video tutorial tersebut.